

Investa Dana Dollar Mandiri

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/Unit USD 1.41

Tanggal Laporan
31-Agustus-2023

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-6503/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
19-Desember-2007

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran
28-Mei-2008

Total AUM
USD 57.53 Juta

Mata Uang
US Dollar (USD)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
USD 100

Jumlah Unit yang Ditawarkan
2.000.000.000 (Dua Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.12% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000061207

Kode Bloomberg
MANINVD : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Suku Bunga
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 3 - 5 >5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan

Reksa Dana IDAMAN berinvestasi pada Instrumen Obligasi Luar Negeri dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor untuk melihat risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 40.87 Triliun (per 31 Agustus 2023).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

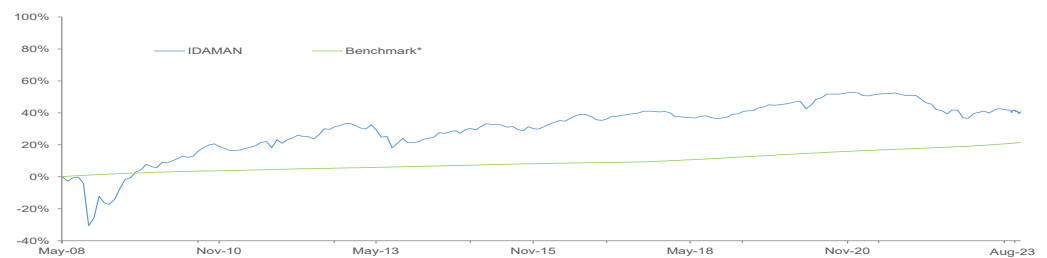
Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang : 80% - 100%
Pasar Uang : 0% - 20%
*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portofolio*

Obligasi : 98.04%
Deposito : 0.00%
*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portofolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Pemerintah RI

Obligasi 98.04%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Agustus 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
IDAMAN	-0.54%	-0.95%	0.58%	-0.69%	-7.31%	1.81%	0.28%	40.66%
Benchmark*	0.23%	0.65%	1.23%	2.20%	5.18%	9.24%	1.59%	21.42%

Kinerja Bulan Tertinggi (Desember 2008)

17.96%

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008)

-27.63%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 17.96% pada bulan Desember 2008 dan mencapai kinerja terendah -27.63% pada bulan Oktober 2008.

*Keterangan Benchmark:

Sejak bulan October 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit USD 1 Bulan + 1%
Sejak bulan Mei 2008 - September 2017 Benchmarknya adalah Time Deposit USD 1 Bulan

ULASAN PASAR

Pasar obligasi global mengalami kejutan pada bulan Agustus 2023 karena imbal hasil US Treasury melonjak di atas 4,2% didorong oleh penurunan peringkat utang AS oleh Fitch Ratings, penyesuaian yield curve control oleh Bank of Japan, dan pernyataan hawkish The Fed dalam simposium Jackson Hole. Fitch Ratings menurunkan peringkat utang AS karena persetujuan plafon utang pada Mei 2023 yang memungkinkan pemerintah AS dapat menerbitkan obligasi lebih banyak. Jepang sebelumnya menerapkan yield curve control (0% - 0,5%) selama beberapa waktu untuk mendorong inflasi hingga 2%. Akhir-akhir ini Bank of Japan telah mengubah kebijakannya dengan membiarkan yield dari obligasi pemerintah Jepang bertenor 10 tahun naik di atas 0,5% hingga 1% karena inflasi yang stabil di atas 3%. Yang terakhir adalah dari The Fed yang mempertahankan kebijakan hawkish karena pasar tenaga kerja yang kuat selama musim panas. Kombinasi tersebut membuat imbal hasil US Treasury dan Surat Utang Negara RI (SUN) meningkat signifikan pada Agustus 2023. Imbal hasil US Treasury mencapai 4,4% dari sebelumnya 4% dan imbal hasil SUN 10-tahun naik menjadi 6,7% dari sebelumnya 6,2%. Namun, lonjakan tersebut tidak berlangsung lama karena inflasi PCE AS berada pada level rendah seperti perkiraan dan pasar tenaga kerja AS melemah. Bank Indonesia memperkenalkan SBI (Sertifikat Rupiah Bank Indonesia) untuk menarik arus dana asing dan mengoptimalkan obligasi pemerintah yang dimiliki BI. Hal ini menandakan likuiditas perbankan untuk sementara waktu masih mencukupi karena perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan kas internal dibandingkan pinjaman bank. Oleh karena itu, kami melihat imbal hasil obligasi dapat dipertahankan stabil hingga beberapa bulan ke depan.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI - SUBSCRIPTION
30066307610 (USD)



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



moInves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id